

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Swasta di kota Bandung kelas XI IPA 3 mengenai penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) pada pokok bahasan momentum dan impuls untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa, diperoleh kesimpulan :

1. Secara umum model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis secara signifikan pada taraf signifikansi 0.05.
2. Secara umum model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dapat meningkatkan prestasi belajar secara signifikan pada taraf signifikansi 0.05.
3. Pada umumnya semua aspek keterampilan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dengan rincian sebagai berikut aspek menggeneralisasi meningkat 0.62 (32.97%) dengan kriteria kurang, aspek hipotesis meningkat 4.52 (73.25%) dengan kriteria sedang, dan aspek memilih kriteria yang mungkin sebagai solusi meningkat 0.45 (19.80%) dengan kriteria kurang.
4. Pada umumnya semua aspek prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dengan

rincian sebagai berikut hapalan (C1) meningkat 0.8 (150%) dengan kriteria sedang, pemahaman (C2) meningkat 2.53 (35.13%) dengan kriteria sedang, dan penerapan 5.52 (C3) meningkat (105.4%) dengan kriteria sedang.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai penerapan model inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa, maka penulis menyarankan :

1. Model inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa walaupun pada dasarnya masih diperlukan penelitian lebih lanjut.
2. Sebelum menerapkan inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) sebaiknya pengajar memahami dan mengerti betul mengenai model pembelajaran inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) sehingga akan memudahkan dalam pembuatan perangkat pembelajaran.
3. Dalam pembuatan instrumen penelitian sebaiknya dibuat dalam jumlah banyak serta lebih bervariasi dengan setiap aspek yang diteliti diwakili dengan jumlah soal yang sama.
4. Dalam mengambil data mengenai keterlaksanaan model pembelajaran alangkah lebih baik jika ditetapkan skala keterlaksanaan sehingga observer dan peneliti memiliki standar yang sama dalam memberikan penilaian.